

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Qur'an Institute berkontribusi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an bagi mahasiswa di Universitas negeri Jakarta. Kontribusi Qur'an Institute ini terlihat dari aspek utama dalam membaca Al-Qur'an. Pertama, Qur'an Institute membantu dengan pendekatan talaqqi yang intens dalam memahami makhorijul dan sifat huruf. Pendekatan ini mengutamakan pengulangan rutin setiap kesalahan ucapan tempat keluarnya huruf dan sifat huruf tersebut, perbaikan secara langsung oleh para pengajar serta evaluasi berkala dengan mengadakan pretes setiap selesai talaqqi. Juga para pengajar menekankan hafalan tentang tempat tempat keluarnya huruf serta sifat sifat nya agar dipertemuan selanjutnya peserta sudah paham dan tidak mengulangi kesalahannya.

Kedua, Qur'an Institute berkontribusi dalam meningkatkan kesesuaian bacaan sesuai kaidah tajwid. Mahasiswa yang tergabung dalam program SQI mampu melafalkan bacaan dengan baik dan benar karena menekankan materi yang terdapat pada silabus yang mengacu pada sistem metode ustmani. Program tahsin SQI diadakan setiap satu pekan sekali dengan bimbingan para pengajar yang membantu perbaikan bacaan para peserta. Mayoritas mahasiswa yang mengikuti program SQI menunjukkan penguasaan tajwid dan tartil yang baik.

Ketiga, Qur'an Institute berkontribusi dalam meningkatkan fashahah. Para peserta menyadari pentingnya memahami aturan waqf dan ibtida' serta makna ayat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Mereka menekankan perlunya mempelajari aturan ini secara mandiri, berkelompok, atau dengan bimbingan pengajar. Selain itu, latihan rutin dalam program tahsin SQI dan metode ustmani membantu memastikan ketepatan pengucapan huruf dan harakat, dan membaca dengan tenang

## **B. Saran**

Sebagai saran, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di Qur'an Institute, beberapa langkah strategis dapat dilakukan. Pertama, peningkatan jumlah dan kompetensi pengajar sangat diperlukan agar mahasiswa mendapat bimbingan yang optimal. Perekrutan pengajar berkualitas serta pelatihan rutin bagi ustadz/ustadzah akan memastikan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Kedua, variasi metode dan media pembelajaran perlu diperluas dengan pemanfaatan teknologi seperti aplikasi interaktif, video tutorial, dan platform digital agar materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, sistem evaluasi berkala harus diperkuat melalui ujian periodik dan umpan balik tertulis agar peserta dapat memperbaiki bacaan mereka secara efektif. Motivasi mahasiswa juga perlu ditingkatkan dengan kegiatan pendukung seperti pretest membaca Al-Qur'an dan program khusus pendampingan bagi peserta yang kesulitan memahami tajwid. Terakhir, jangkauan program perlu diperluas dengan sosialisasi ke berbagai fakultas dan kerja sama dengan organisasi kampus agar lebih banyak mahasiswa yang berpartisipasi. Dengan langkah-langkah ini, Qur'an Institute dapat semakin berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa dan membangun generasi Qur'ani yang lebih kuat.